

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS ASET BERSEJARAH PADA MUSIUM MPU TANTULAR KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Yermiana Peni Sogen,

Heri Widodo

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari 2023

Pendahuluan

- Aset dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Akuntansi untuk aset dalam beberapa hal terlihat memiliki kekurangan dibandingkan dengan akuntansi untuk aspek lainnya, mengingat sifat alamiah yang dimiliki oleh masing-masing aset tersebut. Aset bersejarah dalam akuntansi masih menjadi hal yang polemik mengenai penyajian, penilaian, dan pengungkapannya.
- Aset bersejarah merupakan salah satu aset yang dilindungi oleh negara. Aset tersebut sangat berharga bagi sebuah bangsa karena aset bersejarah merupakan wujud dari budaya, sejarah dan identitas bagi bangsa itu sendiri. Bukan hanya nilai ekonomi yang dapat dihasilkan dari aset tersebut, namun juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti nilai seni, budaya, sejarah, pendidikan, pengetahuan dan lain-lain yang harus dijaga dan dipelihara kelestariannya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana perlakuan akuntansi atas aset bersejarah pada museum Mpu Tantular Kabupaten Sidoarjo?

Metode

Pendekatan Penelitian Deskriptif kualitatif

- **Lokasi Penelitian**

jl Raya Buduran - Jembatan Layang, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo

- **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data : data kualitatif sedangkan Sumber data Data Primer dan Data Sekunder

- **Teknik Pengumpulan Data**

Wawancara tentang Perlakuan Akuntansi atas asset Bersejarah dan Dokumentasi : selama proses kegiatan berlangsung

Metode

- **Metode Analisis Data**

1. Pengumpulan Data

- Data Umum Mengenai museum
- Laporan pengloaan aset tahun 2021

2. Deskripsi Data

Mendeskripsikan dan memahami laporan mengenai laporan pengelolaan aset bersejarah museum Mpu Tantular

3. Penyajian Data

Membandingkan hasil temuan lapangan yang didapat pada Museum Mpu Tantular dengan kajian teori yang memenuhi

4. Menarik Kesimpulan

Hasil

- benda-benda bersejarah yang berada di Museum Mpu Tantular Sidoarjo diakui sebagai aset Bersejarah atau Benda Cagar Budaya. Menurut Bapak supriyono aset bersejarah merupakan warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaanya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan. Menurut Ibu Agustin aset bersejarah yaitu aset/barang yang didapatkan biasanya dari hasil perang atau bisa juga pemberian dari seseorang. Seperti contohnya museum mpu tantular ini dahulu kala koleksinya kebanyakan pemberian dari Godfried Hariowald Von Faber. Dan setau saya aset bersejarah yaitu barang yang memberikan manfaat kepada pemerintah maupun kita, sehingga kita bisa belajar nilai – nilai sejarah dan Aset bersejarah merupakan aset mba, ada beberapa aset tetap yaitu masuk dalam aset bersejarah.

Hasil

- terdapat 3 kriteria yang menjadi dasar untuk mengakui benda menjadi aset bersejarah, diantaranya adalah berusia > 50 (lima puluh) tahun, memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan serta memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. benda benda yang ada dimuseum Mpu Tantular yang masuk kategori asset meliputi Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda cagar budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Hasil

- Beliau menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam menilai sebuah aset adalah dengan metode penghapusan dan pengalihan koleksi. Dimana Aset bersejarah dapat dilakukan penghapusan dan pengalihan koleksi. aset bersejarah dapat dihapus apabila rusak, hilang, musnah, dan/atau material atau bahannya membahayakan. aset bersejarah dapat dialihkan kepemilikannya jika tidak sesuai lagi dengan visi dan misi Museum, dan/atau jumlahnya terlalu banyak.
- Mpu Tnatular tidak menggunakan nilai dalam satua rupiah untuk melaporkan asset pada laporan keuangan. Karena karena tidak ada nilai rupiah yang melekat dari aset bersejarah. Sedangkan benda benda bersejarah yang ada di museum Mpu Tantular diakui sebagai asset. Karena sudah memenuhi kriteria dalam pengakuan asset bersejarah.

Hasil

- museum mpu tantular menggunakan Undang Undang RI Tentang Cagar Budaya dan Peraturan Pemerintahan RI Tentang Museum sebagai dasar pembuatan laporan keuangan.
- mengenai bagaimana pengungkapan dan perlakuan aset bersejarah pada museum Mpu tantular dalam laporan keuangan. Beliau Menyatakan bahwa pihak museum mpu tantular tidak membuat laporan secara khusus mengenai aset bersejarah, namun untuk melaporkan biaya-biaya pemeliharaan yang telah dilakukan. Dan kami hanya melaukan pelaporan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur mengenai laporan yang kami buat setiap bulan dan tahunnya, sedangkan untuk perlakuan pada aset bersejarah, phak mpu tantular menyatakan bahwa benda koleksi benda bersejarah yang berada di Museum Mpu Tantular Sidoarjo diakui sebagai aset bersejarah atau benda cagar budaya. Hal tersebut dapat terlihat dari upaya pihak museum dalam merawat, membersihkan dan menjaga benda-benda bersejarah agar tidak mengalami kerusakan, karena aset bersejarah diharapkan dapat dilestarikan dalam waktu yang tidak terbatas. Selain itu juga, pihak museum melakukan pengontrolan terhadap kondisi fisik dari aset bersejarah tersebut, untuk menghindari adanya kerusakan atau kehilangan.

Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa benda-benda pada museum Mpu Tantular dilaporkan dengan tanpa nilai dalam sebuah laporan keuangan bukan berarti bahwa benda-benda bersejarah tersebut tidak memiliki nilai. Karena sampai saat ini pemerintah mengalami kesulitan dalam memberikan nilai terhadap benda-benda bersejarah. Kesulitan dalam menentukan nilai dari aset bersejarah tersebut dilatar belakangi oleh berbagai faktor. Karena aset bersejarah tidak untuk diperjual belikan.
- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengakuan benda-benda koleksi di Museum Mpu Tantular Sidoarjo sebagai aset dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pihak Museum itu sendiri, karena dengan mengakuinya sebagai aset dapat terus dilakukan pemeliharaan terhadap koleksi-koleksi sebagai aset bersejarah yang dimiliki oleh pemerintah. Sehingga keberlangsungan Museum Mpu Tantular Sidoarjo akan terjaga dalam waktu yang tidak terbatas.

Temuan Penting Penelitian

1. Benda-benda bersejarah yang ada di Museum Mpu Tantular Sidoarjo masuk dalam kelompok aset, hal ini karena aset bersejarah memiliki karakteristik-karakteristik yang unik dan berbeda dari aset-aset yang lain.
2. Benda-benda yang ada pada museum Mpu Tantular dilaporkan dengan tanpa nilai dalam sebuah laporan keuangan. Karena sampai saat ini pemerintah mengalami kesulitan dalam memberikan nilai terhadap benda-benda bersejarah.
3. Museum Mpu tantular tidak membuat laporan secara khusus mengenai aset bersejarah dalam laporan keuangan, namun pihak Museum Mpu tantular tetap melaporkan biaya-biaya pemeliharaan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Musium Mpu Tantular

- Dapat memberikan sumbangan pikiran untuk pengelola musium serta menganalisis apakah pengelolaan aset bersejarah musium Mpu Tantular Kabupaten Sidoarjo terkait menyajikan dan mengungkapkan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
- Sebagai bahan masukan atas permasalahan yang ada dan sebagai rujukan oleh pengelola dalam melakukan kebijakan.
- Sebagai bahan masukan untuk kemudian melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pengelola/ Dinas terkait.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam menganalisis perlakuan akuntansi atas aset bersejarah, agar dapat dijadikan acuan atau studi banding bagi peneliti-peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bentuk nyata dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh pada dunia usaha yang sebenarnya, serta sebagai pemenuhan persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Referensi

- [1] Agustini, A. T., & Putra, H. S. (2017). Aset Bersejarah dalam Pelaporan Keuangan Entitas Pemerintah. JEAM, x no.
- [2] Anggraini, F. G. dan A. C. (2016). Perlakuan Akuntansi untuk Aset Bersejarah (Studi Fenomenologi pada Pengelolaan Candi Borobudur). Diponogoro Journal Of Accounting.
- [3] Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- [4] Aversano, N. dan C. F. 2012. (2016). The Accounting Problem of Heritage Assets Advanced Research in Scientific Areas.
- [5] Bahri, S. (2016). . Pengantar Akuntansi. (1st ed.). Andi Ofset.
- [6] Budiman, Erwin, Pangemanan, S., & Tangkuman, S. (2014). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. HASJRAT MULTIFINANCE MANADO 2012. Jurnal EMBA, Vol.2 No.1.
- [7] Darmawan, C. B., Yadhnyana, I. K., & Sudana, I. P. (2017). Cokorda Bagus Darmawan1 I Ketut Yadhnyana2 I Putu Sudana3. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 6.5 (2017).
- [8] Haditswara. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Bersejarah Sesuai PSAP No. 07 Tahun 2010 Pada Pengelolaan Informasi Majapahit. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Prodi Akuntansi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim:
- [9] Horngren, C. T. (2017). Management Accounting: Some Comments. Journal of Management Accounting Research. <https://doi.org/10.2308/jmar.2004.16.1.207>
- [10] Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik. IAPI. <http://iapi.or.id/>.
- [11] Mararu, G., J.Sondakh, J., & Suwetja, I. G. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Umum Badan Logistik Divisi Regional Provinsi Sulawesi Utara Dan Gorontalo. Jurnal EMBA, Vol.7 No.3.
- [12] Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. In Penerbit Andi.
- [13] Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In PT. Remaja Rosda Karya.
- [14] Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (3rd ed.). Salemba Empat.
- [15] Resmi, S. (2015). Perpajakan Teori dan Kasus. Buku 1 Edisi 8. Salemba Empat.
- [16] Saraswati, Meigisanda Trias, S. B. dan N. W. S. (2017). No Title. ASSETS Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Vol. 6 No.
- [17] Sita, Shella Iko, D. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Genteng. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, Volume IV.
- [18] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- [19] Utami, L. R. (2019). Perlakuan Akuntansi Untuk Aset Bersejarahstudi Kasus Pada Candi Sambisari. Jurnal MONEX, Volume 8 N.
- [20] Wambarika, I. G. A. C. S. A., & Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Kompetensi Pada Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Bersejarah. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.19.3.

